

ABSTRAK

EFIKASI HERBISIDA ISOPROPILAMINA GLIFOSAT 480 g/l PADA GULMA PERSIAPAN TANAM DAN PENGARUHNYA TERHADAP TANAMAN SERTA HASIL PADI SAWAH TANPA OLAH TANAH

Oleh

THAHER RIFA'I

Upaya untuk mengendalikan gulma pada persiapan lahan budidaya padi sawah sistem Tanpa Olah Tanah (TOT) yaitu menggunakan herbisida isopropilamina (IPA) glifosat. Penelitian bertujuan untuk mengetahui dosis herbisida IPA glifosat yang efektif mengendalikan gulma untuk persiapan tanam padi sawah dengan sistem TOT, mengetahui perubahan komposisi gulma pada pertanaman padi sawah setelah aplikasi herbisida IPA glifosat, dan mengetahui pengaruh sistem TOT setelah aplikasi herbisida IPA glifosat terhadap pertumbuhan dan hasil padi sawah. Penelitian dilaksanakan di persawahan di Kecamatan Trimurjo, Kabupaten Lampung Tengah dan Laboratorium Ilmu Gulma Fakultas Pertanian Universitas Lampung mulai bulan Juni hingga September 2022. Penelitian menggunakan Rancangan Acak Kelompok (RAK) dengan 4 ulangan dan 6 perlakuan yang terdiri dari herbisida IPA gifosat dosis (1.080; 1.440; 1.800; 2.160 g/ha) + TOT, penyirian manual (dibesik), dan sistem olah tanah sempurna (OTS). Homogenitas ragam data diuji dengan uji Barlett, uji aditivitas data dengan uji Tukey, dan perbedaan nilai tengah perlakuan diuji dengan uji Beda Nyata Terkecil (BNT) pada taraf 5%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Herbisida isopropilamina glifosat dosis 1.800 dan 2.160 g/ha sistem TOT dapat digunakan untuk menggantikan sistem OTS karena efektif mampu mengendalikan gulma total, golongan teki, golongan rumput, dan golongan daun lebar hingga 6 MST.

Aplikasi herbisida IPA glifosat pada dosis 1.080 - 2.160 g/ha menyebabkan perubahan komposisi jenis gulma dari *Echinochloa colonum* menjadi *Monochoria vaginalis* pada 3 MST, dan dari *Echinochloa colonum* menjadi *Ludwigia octovalvis* pada 6 MST. Pertumbuhan dan hasil tanaman padi sawah setara dengan sistem OTS dengan hasil gabah per hektar 5,14 - 5,49 t/ha.

Kata Kunci: gulma, isopropilamina glifosat, padi sawah, TOT